

Pengukuran PT.SIR Telah Tuntas



Setelah terjadi persengketaan puluhan tahun mulai dari masa orang tua tak kunjung selesai sampai kepada masa anaknya meneruskan perjuangan memperjuangkan haknya, saat ini baru ada sedikit kejelasan yaitu selesainya pengukuran dari Team BPN dengan masyarakat. Pengukuran HGU peninggalan belanda dengan luasnya 4.445,88 Ha Skala 1:2500. Peta dasar kemudian peta dasar berubah menjadi 4.293.7 Ha setelah di inklaf dua Desa yaitu Desa Berdikari dan Desa Teladan kecamatan Pante Cermin, berdasarkan peta HGU tahun 1998 luasnya 4.293.7 Ha skala : 60.000. Pada peta dasar peninggalan belanda perkebunan HGU tersebut tidak termasuk tanah perkebunan masyarakat namun setelah terjadi pengalihan HGU yang dikuasai oleh PT.Telaga sari Indah peralihan HGU sopindo belanda terjadi penjarahan tanah masyarakat kata maksani Koordinator masyarakat.

HGU tersebut milik sopindo kemudian beralih ke PT.Baruni dari PT.Baruni beralih ke Aceh Konsi dari Aceh Konsi Beralih ke PT.Telaga Sari Indah dan PT.Telaga sari Indah (PT.TSI) beralih PT.Sari Inti Rakyat (PT.SIR). Dari pemidahan HGU antar PT inilah terjadi penjarahan perkebunan penduduk yaitu pada saat HGU dikuasai oleh PT.TSI.

Pada hari Rabu tanggal 13-5-2009 jam 10.00 Wib pengukuran ulang perdana dilaksanakan yaitu mulai dari patok BPN BTM 18 Desa Teupin Panah Kecamatan kaway XVI kedua team, satu team menuju kearah Barat satu team lagi menuju kearah Utara dan Timur, setelah menempuh perjalanan sepuluh hari kedua team pengukuran pada hari sabtu tanggal 23-5-2009 pada Jam 15.20 Wib baru bertemu di patok BPN TSI 75 di Desa Lhok guci Kecamatan Pante Cermin.

Maksani mengatakan Kedua team pengukuran menggunakan alat GPS dan pengukuran dengan menggunakan meter/manual, namun dalam perjalanan cukup banyak tidak ditemukan Patok BPN sehingga mereka mengantikan dengan kayu patok patok yang tidak ada dan Team pengukuran sangat lelah mengarungi hutan belantara yaitu batang kayu hutan lebih besar dari batang karet dan hutan pun sangat lebat ini HGU namun HGU Hutan Kebun atau HGU Kebun Hutan Kata maksani.

Maksani sangat mengharapkan Pemerintah membentuk Team B atau team Panitia Sembilan untuk menindaklanjuti pengukuran karena Patok PT.SIR telah masuk kerumah penduduk dan cukup banyak lokasi HGU yang berada diluar patok yang tidak diukur pihak BPN sehingga HGU dalam pemukiman penduduk di empat belas Desa dua kecamatan ini perlu ditinjau ulang luas HGU.